

RINGKASAN

Analisis Pendapatan Pupuk Organik sebagai Usaha Samping PT Sawojajar Maju Lestari, M. Rizqil Azizi Abdul Gani, C31222329. 2025, 43 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng. Dosen Pembimbing.

Tujuan utama peternakan sapi potong adalah produksi dan kualitas daging sapi. PT Sawojajar Maju Lestari adalah salah satu dari industri peternakan sapi potong yang ada di Indonesia dengan daya tampung sebanyak 300 ekor sapi dan lebih dari 30 ekor domba atau kambing. Populasi ternak yang banyak tentunya memiliki dampak terkait limbah ternak dan dapat menjadi tantangan bagi peternak. PT Sawojajar Maju Lestari melakukan penanganan limbah ternak dengan mengolahnya menjadi pupuk organik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran biaya yang dilakukan dalam pengolahan limbah ternak menjadi pupuk selama satu musim, pendapatan yang diperoleh, nilai BEP yang didapat, serta R/C ratio untuk menentukan pengolahan limbah menjadi pupuk organik ini layak untuk dijadikan sebagai usaha sampingan.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Sawojajar Maju Lestari yang berlokasi di Jl. Raya Ngawi – Caruban No.KM 04, Prandon, Karang Tengah, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan menganalisis usaha sampingan pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui ikut serta dalam produksi pupuk organik, wawancara dengan pengelola, serta dokumentasi pribadi dan data sekunder diperoleh dari data perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan. Data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode analisis pendapatan diantaranya terdapat besaran biaya yang dikeluarkan mencakup biaya variabel dan biaya tetap, pendapatan yang diperoleh, penerimaan yang didapat, nilai BEP yang dapat dari pembuatan pupuk organik, *payback period*, serta nilai R/C ratio yang diperoleh untuk menentukan kelayakan usaha sampingan PT Sawojajar Maju Lestari.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, biaya yang dikeluarkan dalam pengolah limbah ternak menjadi pupuk organik selama satu periode oleh PT Sawojajar maju Lestari memiliki biaya total sebesar Rp6.248.023, dengan penerimaan sebesar Rp8.160.000 dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp1.911.977, nilai BEP harga sebesar Rp11.485 dan BEP unit sebanyak 170, *payback periode* 27 tahun 6 bulan, dan nilai R/C ratio 1,31 yang artinya layak untuk dijadikan usaha sampingan.

Saran yang dapat disampaikan kepada pengelola PT Sawojajar Maju Lestari yakni mempertimbangkan kembali terkait harga pupuk organik karena jauh dibawah pasaran serta berpengaruh terhadap *payback period* atau pengembalian investasi yang lama. Melakukan branding pupuk organik juga perlu dilakukan agar produk dapat dikenal luas.